



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 01 Desember 2021

Halaman: 5

Jangan Matikan Aktivitas Ekonomi

KALANGAN legislatif mendukung upaya relokasi pedagang kaki lima (PKL) di kawasan Malioboro, Kota Yogyakarta, yang diwacanakan oleh Pemkot, serta Pemda DIY. Dengan catatan, aktivitas ekonomi para pedagang tetap difasilitasi dengan baik.

Wakil Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Rifki Listianto, mengatakan, proyek relokasi tersebut memang dimaksud-

kan untuk kepentingan yang lebih luas. Sehingga, ia berharap pemahaman dari semua pihak yang berkepentingan.

"Pada intinya, kami sepakat untuk relokasi PKL dengan prinsip untuk kepentingan yang lebih baik, tapi tidak mematikan kegiatan mereka," katanya, Jumat (26/11).

Ia memahami, sejauh ini mungkin muncul suara sumbang dari para pelaku usa-

ha di sana, setelah bertahun-tahun menempati lapak di selasar toko. Hanya saja, ada kepentingan lebih besar dan harus diatur.

"Semua kan harus ada solusinya. Tidak hanya sekadar rugi dan kurang strategis. Akan tetapi, demi kepentingan yang lebih besar, yaitu kepentingan publik," ujarnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			
3. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005